

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For the Year then Ended
With Independent Auditor's Report*

***PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT TIRA AUSTENITE TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Selo Winardi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Hiu I Blok A 14/18, PJMI,
Jurangmangu Timur, Pondok
Aren, Tangerang,
Indonesia
Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No
17, Grand Wisata, RT 002 RW
010, Kelurahan Lambangjaya,
Kecamatan Tambun Selatan,
Bekasi 17510
Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur

1. Name : Selo Winardi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Residential address: Jl. Hiu I Blok A 14/18,
PJMI, Jurangmangu Timur,
Pondok Aren, Tangerang,
Indonesia
Telepon : (62 21) 4602594
Title : President Director
2. Name : Soeseno Adi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Residential address : Cluster Water Garden BH
8 No 17, Grand Wisata,
RT 002 RW 010,
Kelurahan Lambangjaya,
Kecamatan Tambun
Selatan, Bekasi 17510
Telepon : (62 21) 4602594
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. I am responsible for PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Perusahaan / *For and on behalf of the Company*

Selo Winardi
Direktur Utama/President Director

Soeseno Adi
Direktur/Director



Laporan Auditor Independen

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Tira Austenite Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Tira Austenite Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Peningkatan signifikan pada nilai aset dalam penyelesaian

Lihat Catatan 2m (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Aset tetap) dan Catatan 11 (Aset tetap) dan 6 (Piutang lain-lain) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Grup mencatat penambahan nilai aset dalam penyelesaian pada aset tetap sebesar Rp8.226.700.000, yang diperoleh melalui konversi piutang dari pihak ketiga yang mencakup antara lain substansi dari keadaan keuangan pihak ketiga dan intensi dari Manajemen Grup bahwa aset dalam penyelesaian merupakan strategi dari Manajemen dalam memperoleh aset yang akan digunakan sebagai barang produksi. Konversi yang signifikan memerlukan pertimbangan sifat biaya yang dikeluarkan untuk memastikan bahwa aset dalam penyelesaian telah diterima dan diperoleh dari melalui konversi piutang pihak ketiga oleh Grup.

Terdapat pertimbangan dan risiko atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai aset pertukaran. Ketika menentukan nilai pertukaran manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan sebagai acuan nilai yang disepakati atas pertukaran aset.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Significant increase in the value of construction in progress

Refer to Note 2m (Summary of Significant Accounting – Fixed assets) and Note 11 (Fixed assets) and 6 (Other receivables) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022 the Group recorded an additional value of construction in progress on fixed assets amounting to Rp8,226,700,000, which was obtained through the conversion of receivables from third parties, which included, among other things, the substance of the third party's financial condition and the intention of Group Management that construction in progress was Management's strategy in obtaining assets to be used as production goods. Significant conversions require consideration of the nature of the costs incurred to ensure that construction in progress has been received and obtained through the conversion of third party receivables by the Group.

There is judgment and the risk of estimation uncertainty when determining the value of assets swap. When determining the exchange value, management engages an independent appraiser. Some judgment is required as a reference to the agreed value of the asset swap.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Respon kami mencakup prosedur:

- Kami mendapatkan pemahaman atas dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan kelayakan model valuasi atas aset pertukaran yang digunakan.
- Ketika penilai independen digunakan oleh manajemen, kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Grup tertentu untuk mempertimbangkan apakah model valuasi yang digunakan telah tepat untuk setiap aset pertukaran dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami juga melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakuratan informasi aset yang diberikan kepada penilai oleh manajemen. Selain itu, kami menghadiri pertemuan dengan penilai dimana model valuasi, input-input utama dan pertimbangan risiko didiskusikan.
- Memverifikasi penambahan aset dalam penyelesaian ke dokumen pendukung seperti laporan Berita Acara Serah Terima (BAST) dan dokumen pendukung lainnya untuk meyakini bahwa aset tersebut telah diakuisisi oleh Grup.
- Membandingkan jumlah yang disepakati sudah sesuai dengan yang dicatat dalam laporan keuangan.
- Mengevaluasi jurnal yang dicatat ke aset dalam penyelesaian untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

Our response included the procedures:

- *We obtained understanding of and evaluated management's impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment and the appropriateness of the valuation models for assets swap used.*
- *Where an independent valuer was used by management, we assessed the valuers' qualifications and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuation reports covering certain Group's assets to consider whether the valuation models used were, appropriate for each assets swap and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied to the valuers by management. In addition, we attended meetings with the valuers at which the valuation models, key inputs and risk considerations were discussed.*
- *Verify the addition of construction in progress to supporting documents such as the Minutes of Handover Report (BAST) and other supporting documents to ensure that the assets has been acquired by the Group.*
- *Compare the agreed amount is in accordance with that recorded in the financial statements.*
- *Evaluated journal entries recorded to construction in progress to identify unusual or irregular items an obtained underlying documentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

- Melakukan pengamatan fisik aset dalam penyelesaian.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait aset dalam penyelesaian sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

- Carry out physical observations of assets in progress.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to construction in progress in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

29 Mei 2023 / May 29, 2023



Andina Novitarieny

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1795

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 33, 34	12.554.046.854	10.487.426.215	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.479.240.037 pada tahun 2022 dan Rp9.125.084.553 pada tahun 2021)	5, 33, 34	50.669.333.320	45.698.824.592	(Net of allowance for impairment loss amounting to Rp4,479,240,037 in 2022 and Rp9,125,084,553 in 2021)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	31a, 33, 34	112.180.870	-	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp285.859.203 pada tahun 2022 dan Rp22.131.644 pada tahun 2021)	6, 33, 34	13.606.525.537	17.705.239.091	(Net of allowance for impairment loss amounting to Rp285,859,203 in 2022 and Rp22,131,644 in 2021)
Persediaan	7	80.555.999.787	85.628.164.963	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	637.060.704	764.001.265	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	3.090.888.399	3.734.630.255	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9, 33, 34	7.988.368.075	9.001.510.124	Other current assets
Total Aset Lancar		169.214.403.546	173.019.796.505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17f	167.216.293	81.092.823	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas ventura bersama	10	1.202.205.224	1.196.800.381	Investment in joint venture entity
Aset tetap				Fixed assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.349.257.181 pada tahun 2022 dan Rp83.550.330.336 pada tahun 2021)	11	170.060.930.601	162.106.480.270	(Net of accumulated depreciation amounting to Rp83,349,257,181 in 2022 and Rp83,550,330,336 in 2021)
Aset hak guna - neto	12	5.380.799.208	8.642.471.146	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17b	4.647.264.542	5.270.415.987	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	13	418.606.212	611.623.648	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		181.877.022.080	177.908.884.255	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		351.091.425.626	350.928.680.760	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14, 33, 34	100.982.611.366	108.971.415.088	Short-term bank loans
Utang usaha	15, 33, 34			Trade payables
Pihak berelasi		515.451.609	469.375.587	Related parties
Pihak ketiga		16.534.826.070	15.924.279.980	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	31b, 33, 34	4.955.992.650	139.377.521	Related parties
Pihak ketiga	16, 33, 34	6.661.982.594	7.278.437.257	Third parties
Utang pajak	17c	3.208.832.855	726.873.172	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18, 33, 34	3.786.297.605	1.544.463.219	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20, 33, 34	28.526.356	4.662.490.838	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	19, 33, 34	57.794.969	51.060.314	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		136.732.316.074	139.767.772.976	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17f	21.904.017.130	20.599.701.708	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	21	25.002.284.935	25.112.701.984	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20, 33, 34	-	27.630.771	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	19, 33, 34	48.295.931	106.090.900	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		46.954.597.996	45.846.125.363	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		183.686.914.070	185.613.898.339	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / <i>Notes</i>	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized shares -</i>
2.240.000.000 saham				<i>2,240,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 588.000.000 saham				<i>Issued and fully paid shares</i>
31 Desember 2022 dan 2021	22	58.800.000.000	58.800.000.000	<i>fully paid 588,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	23, 17h	9.521.891.461	9.521.891.461	<i>December 31, 2022 and 2021</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi aset	11	105.770.675.316	105.770.675.316	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		(11.751.348.801)	(11.618.354.004)	<i>Revaluation surplus of assets</i>
Saldo laba				<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - net</i>
Ditentukan penggunaannya	24	480.372.551	480.372.551	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		5.298.798.052	3.076.083.954	<i>Appropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		167.404.483.753	165.314.764.452	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	25	27.803	17.969	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas		167.404.511.556	165.314.782.421	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		351.091.425.626	350.928.680.760	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	26, 32	285.154.421.885	239.463.882.155	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27, 32	186.425.786.692	153.209.553.261	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		98.728.635.193	86.254.328.894	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	28, 32	82.835.815.714	75.841.349.257	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		15.892.819.479	10.412.979.637	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	32			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		158.953.724	421.143.960	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap	11	122.087.214	545.034.220	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa		101.400.000	45.454.545	Rent income
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	10	5.404.843	9.310.177	Equity in net income of joint venture entity
Laba (rugi) atas divestasi entitas anak dan ventura bersama		-	(3.205.567.179)	Gain (loss) in divestment on subsidiaries and joint venture
Denda pajak	17g	(50.204.278)	(137.586.189)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(807.038.532)	435.935.884	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(8.287.693.065)	(7.922.016.870)	Financing charges
Lain-lain - neto		(3.424.340.942)	(6.407.483.446)	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - neto		(12.181.431.036)	(16.215.774.898)	Other charges - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3.711.388.443	(5.802.795.261)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17d, 32	(1.488.664.898)	2.411.415.227	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) NETO		2.222.723.545	(3.391.380.034)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset	11	-	7.643.895.964	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(186.090.122)	722.828.062	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	17f	40.939.827	(1.840.679.281)	Related income tax
Penyesuaian	21	12.155.885	-	Adjustment
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(132.994.410)	6.526.044.745	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.089.729.135	3.134.664.711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.222.714.098	(3.391.380.978)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		9.447	944	Non-controlling interest
Total		2.222.723.545	(3.391.380.034)	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.089.719.301	3.134.662.061	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25	9.834	2.650	Non-controlling interest
Total		2.089.729.135	3.134.664.711	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	30	3,78	(5,77)	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Surplus Revaluasi Aset - Neto/ Revaluation Surplus of Assets - Net	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Employee Benefits Liabilities	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	<u>58.800.000.000</u>	<u>9.521.891.461</u>	<u>(715.904.826)</u>	<u>99.808.436.459</u>	<u>(12.182.158.186)</u>	<u>480.372.551</u>	<u>6.467.464.932</u>	<u>162.180.102.391</u>	<u>15.319</u>	<u>162.180.117.710</u>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(3.391.380.978)	(3.391.380.978)	944	(3.391.380.034)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	5.962.238.857	563.804.182	-	-	6.526.043.039	1.706	6.526.044.745	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>58.800.000.000</u>	<u>9.521.891.461</u>	<u>(715.904.826)</u>	<u>105.770.675.316</u>	<u>(11.618.354.004)</u>	<u>480.372.551</u>	<u>3.076.083.954</u>	<u>165.314.764.452</u>	<u>17.969</u>	<u>165.314.782.421</u>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.222.714.098	2.222.714.098	9.447	2.222.723.545	<i>Net income for the year</i>
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(132.994.797)	-	-	(132.994.797)	387	(132.994.410)	<i>Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>58.800.000.000</u>	<u>9.521.891.461</u>	<u>(715.904.826)</u>	<u>105.770.675.316</u>	<u>(11.751.348.801)</u>	<u>480.372.551</u>	<u>5.298.798.052</u>	<u>167.404.483.753</u>	<u>27.803</u>	<u>167.404.511.556</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		281.180.890.529	229.294.643.326	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya - neto		<u>(261.499.121.444)</u>	<u>(226.552.461.289)</u>	Payments to suppliers, employees and other operating activities - net
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		19.681.769.085	2.742.182.037	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari:				Cash receipts from:
Pendapatan sewa		101.400.000	45.454.545	Rent income
Pendapatan bunga		158.953.724	421.143.960	Interest income
Kelebihan pembayaran pajak badan		1.866.651.377	-	Overpayment in corporate income tax
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Denda pajak	17g	(50.204.278)	(137.586.189)	Tax penalties
Beban keuangan	29	(8.287.693.065)	(7.922.016.870)	Financing charges
Pajak penghasilan badan		<u>(2.172.644.231)</u>	<u>(2.205.577.068)</u>	Corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>11.298.232.612</u>	<u>(7.056.399.585)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi		4.955.992.650	674.201.130	Proceeds from transactions with related parties
Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi		(251.558.391)	(927.353.590)	Payment for transactions with related parties
Penerimaan dari divestasi ventura bersama	10	-	1.025.254.996	Proceeds from divestment on joint venture
Penerimaan dari pelepasan Aset tetap	11	122.087.214	545.034.220	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	20	(4.754.319.817)	(5.051.878.087)	Payment for lease liabilities
Penerimaan untuk aset tidak lancar lainnya		193.017.436	2.326.313.821	Proceeds for other non-current assets
Pembelian aset tetap	11	<u>(2.264.005.560)</u>	<u>(3.391.702.082)</u>	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.998.786.468)</u>	<u>(4.800.129.592)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	14	79.434.679.015	57.090.667.178	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19	(51.060.314)	(92.522.206)	<i>Consumer financing liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	14	<u>(87.423.482.738)</u>	<u>(42.503.917.303)</u>	<i>Short-term bank loans</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(8.039.864.037)</u>	<u>14.494.227.669</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS		1.259.582.107	2.637.698.492	NET INCREASE IN CASH
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS		807.038.532	(435.935.884)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS AWAL TAHUN		<u>10.487.426.215</u>	<u>8.285.663.607</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	4	<u>12.554.046.854</u>	<u>10.487.426.215</u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tira Austenite Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 228 tanggal 29 Juli 2022 oleh Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai antara lain, menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan, pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan penggunaan laba bersih, persetujuan pengangkatan pengurus Perusahaan, Persetujuan pemberian remunerasi bagi anggota dewan komisaris dan Direksi. Penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0044392 tanggal 16 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*), dan lain-lain.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera adalah Entitas Induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Tira Austenite Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette of Indonesian Republic No. 49 dated June 20, 1975.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 228 dated July 29, 2022 by Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., regarding, among other things, approving and ratifying the annual report, granting release and discharge of responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners, determining the use of net profit, approving the appointment of Company management, and approval for granting remuneration for members of the board of commissioners and directors. Acceptance of notification of changes to the Company’s Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0044392 date August 16, 2022.

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and unused waste products residue (*scrap*), and others.*

The Company started its commercial operations in 1974.

The Company’s head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera is the Parent of the Company.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai tanggal 31 Desember 2022 yang memengaruhi saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of Company's Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000	Rights issue
Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ June 24, 2004	Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution
Total	58.800.000		Total
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham	588.000.000	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEL.PP2/01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

The Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2022 that affected the issued shares were as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/BEL.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 22).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung maupun tidak langsung saham entitas anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	2022	2021				2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Alpha Austenite ("AA") dan Entitas Anak/ and Subsidiary	99,99	99,99	Industri cetakan (molding) dan kawat las/ Manufacturing of molding and welding	1977	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	49.769.255.586	47.383.691.967
PT Tira Andalan Steel ("TAS")	99,00	99,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	24.324.781.624	27.565.603.211
PT Genta Laras Semesta ("GLS")	99,96	99,96	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	3.118.405.698	2.775.859.883
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<i>Melalui/ through AA:</i>							
PT Genta Laras Semesta ("GLS")	0,04	0,04	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	3.118.405.698	2.775.859.883
PT Tira Andalan Steel ("TAS")	1,00	1,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	24.324.781.624	27.565.603.211

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama (Independen)	Soebronto Laras	Johnny Santoso*)	(Independent) President Commissioner
Komisaris	Shinta Widjaja	Shinta Widjaja	Commissioner
Komisaris	Rudianto Darmawan Santoso	-	Commissioner
Komisaris Independen	-	Soebronto Laras	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Selo Winardi	Selo Winardi	President Director
Direktur	Soeseno Adi	Soeseno Adi	Director
Direktur	Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	Director

*) Bapak Johnny Santoso sebagai Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 21 Maret 2022 (Catatan 22 dan 36).

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The Company has ownership directly or indirectly, in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

*) Mr. Johnny Santoso as President Commissioner passed away on March 21, 2022 (Notes 22 and 36).

1. UMUM (Lanjutan)

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Agustus 2021, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 133 tanggal 25 Agustus 2021 dari Neilly Iralita Iswari, SH, Msi, Mkn., Notaris di Jakarta.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 dan/and 2021	
Ketua	Soebronto Laras	<i>Chairman</i>
Anggota	Siddi Widyaprathama	<i>Member</i>
Anggota	Harry Kurniawan	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 320 dan 337 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Mei 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel consist of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on August 25, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 133, dated August 25, 2021 of Neilly Iralita Iswari, SH, Msi, Mkn., Notary in Jakarta.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 was as follow:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had 320 and 337 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were authorized for issue by the Board of Directors on May 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") including applicable new or revised standards effective January 1, 2022, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emiten or Public Companies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method and are classified into operating, investing, and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts an accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2022 and do not have a significant impact on the Company's financial statements:

- *Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination".*
- *Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".*
- *Annual improvement of SFAS No. 71 "Financial Instruments".*
- *Annual improvement of SFAS No. 73 "Leases".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amendemen PSAK No. 16 “Aset Tetap”.
- Amendemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.
- Amendemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”.

Standar baru, amendemen, dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendemen PSAK No. 1, Amendemen PSAK No. 22, dan Amendemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and have not yet been adopted by the Company:

- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements”.
- Amendment to SFAS No. 16 “Fixed Assets”.
- Amendment to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
- Amendment to SFAS No. 46 “Income Taxes”.

The above standards, amendments, and annual improvements are effective beginning January 1, 2022, except the Amendment to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 22, and Amendment to SFAS No. 25 which are effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption permitted.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or, has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to effect those return through its power over the *investee*. The Company controls the *investee* if, and only if the Company directly or indirectly through its Subsidiaries, has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*;
- (c) Ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor’s returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, di mana nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount of the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Divestment of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities, and related entity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost.

In addition, the amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a purchase with discount, the difference is recognized directly in the income statement.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

These transactions are made based on terms agreed by the two parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) Key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or a member of the key management personnel of the entity (or a Parent of the entity).*

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	15.731,00	14.269,01	US Dollar 1/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16.712,63	16.126,84	Euro 1/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	117,5667	123,8898	Japanese Yen 1/Rupiah

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* ("FVPL")).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 US Dollar/Rupiah	15.731,00	14.269,01	US Dollar 1/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16.712,63	16.126,84	Euro 1/Rupiah
1 Japanese Yen/Rupiah	117,5667	123,8898	Japanese Yen 1/Rupiah

g. Financial Instruments

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables - related parties and third parties, current assets, and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consists of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets measured at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate* ("EIR")). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* ("OCI")).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Financial assets measured at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can choose to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

- iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")*

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets measured at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost, subsequent to initial recognition at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, yang dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- *Level 2* - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level 3* - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset atau liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For financial instruments where there are no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2* - *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3* - *Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-evaluating assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *looking forward* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a looking forward basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs.

Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun memindahkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, dan tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan pada nilai wajar pada tanggal pelaporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of raw materials, indirect materials and spare parts, cost of work-in-process and finished goods is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, and it is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at the Company and several Subsidiaries reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi atas tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memakai model revaluasi hanya untuk laporan keuangan komersial, tidak untuk laporan keuangan fiskal.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap lainnya kecuali tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Tabung gas	8 - 16	<i>Gas cylinders</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising from revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of revaluation surplus of assets. Decreases in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss only if it exceeds the balance of revaluation surplus relating to previous revaluation, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The Company and several Subsidiaries used a revaluation model only for commercial financial statements, not for fiscal financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of other fixed assets except land.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units which are expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (“UPK”), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 “Impairment of Assets”. This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (“CGU”), or which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

Each reporting date, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity will estimate the asset’s recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases

Group as a lessee

Leases in which an all significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognitions have to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat *variable*, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("*overtime*"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- 2) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("*at a point in time*"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. While these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one of the following criteria is met:

- 1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group's performance;
- 2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills its performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada “beban akrual” dalam laporan posisi keuangan.

Manfaat Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (No. IAS 19).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- 2) *The customer has legal title to the asset;*
- 3) *The Group has transferred physical possession of the asset;*
- 4) *The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;*
- 5) *The customer has accepted the asset.*

The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under “accrued expenses” in the statement of financial position.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24 Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits.

The Press Release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (No. IAS 19).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut, Perusahaan perlu mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan saat ini. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan masih melakukan berbagai tindakan yang diperlukan, baik secara internal maupun eksternal, untuk menerapkan materi penjelasan tersebut, sehingga dampaknya belum dapat ditentukan dan dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU Ketenagakerjaan”) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

By implementing the said explanatory material, the Company would need to change its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service that is currently applied. Up to the date of authorization of financial statements, the Company is still preparing necessary actions, internal and external, to implement such explanatory material and therefore the related impact has not been able to be determined and recorded in the Company's financial statements for the period ended December 31, 2022.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 (the “Labor Law”) in 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) from 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate per year, salary increase rate per year, normal retirement age, mortality age, disability age and resignation rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan, dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains, and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini tidak lagi mengatur mengenai pajak final.

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognized termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognized costs for restructuring within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve (12) months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Income Taxes

The Company has applied SFAS No. 46, "Income Taxes". This SFAS provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a nondepreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This SFAS removes the criteria of final tax.

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company presents interest/penalties, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

u. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no effect dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting.

Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker that makes strategic decisions has been identified as the Board of Directors.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company’s Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company’s Articles of Association.

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which an entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities or accounting policy as prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopted this SFAS and completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan Entitas Anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, antara dua puluh (20) sampai lima puluh (50) persen atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas ventura bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Dua atau lebih ventura terikat dengan pengaturan secara kontraktual; dan
- b) Menetapkan pengaturan kontraktual pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak lagi diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of the SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

y. Accounting for Associate Entity and Joint Venture Entity

An associate is an entity over which the Company has significant influence and is neither a Subsidiary nor a participating interest in a joint venture. Ownership, directly or indirectly, of between twenty (20) to fifty (50) percent or more of the investee's voting rights is considered to have significant influence, unless it can be clearly proven otherwise.

A joint venture entity is an entity that has the following characteristics:

- a) Two or more ventures are contractually bound by arrangement; and*
- b) Establish a joint control contractual arrangement.*

Investments in associates are accounted for using the equity method, which are initially recognized at cost. Furthermore, the Company's share of the profit or loss of associates, after any necessary adjustments to the effects of uniform accounting policies and elimination of profit or loss resulting from transactions between the Company and associates, will increase or decrease the carrying amount of the investment and is recognized in the Company's profit or loss.

Goodwill related to the acquisition of associates is included in the carrying amount of the investment. If there is negative goodwill, the amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized and is tested for impairment every year.

If the carrying amount of the investment has reached zero, further losses will be recognized if the Company has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the associated associate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika bagian pemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Perusahaan mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the Company's interest in an associate is reduced, but the investment remains as an investment in an associate, the Company reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa kendaraan. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset tetap ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi dinyatakan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - the Company as Lessor

The Group has entered into commercial vehicle leases on its property and equipment. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these property and equipment and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions.

Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 33.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna selama dua (2) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset hak guna didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets & right-of-use- assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated economic useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years and twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11.

Right-of-use assets are depreciated on straight-line basis over the estimated economic useful lives. Management properly estimates the useful lives of right-of-use assets to be two (2) until twenty (20) years. Further details are disclosed in Note 12.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amounts of fixed assets and right-of-use assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17f.

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas tunai		
Rupiah	567.798.505	492.976.327
Total kas tunai	567.798.505	492.976.327
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.091.796.654	5.400.571.792
PT Bank Central Asia Tbk	944.078.130	492.164.823
PT BPD Jawa Timur Tbk	729.980.510	308.883.696
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.055.202	5.704.306

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17f.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash on hand		
Rupiah	567.798.505	492.976.327
Total cash on hand	567.798.505	492.976.327
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.091.796.654	5.400.571.792
PT Bank Central Asia Tbk	944.078.130	492.164.823
PT BPD Jawa Timur Tbk	729.980.510	308.883.696
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.055.202	5.704.306

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2022	2021	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.668.217	-	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sulselbar	31.059	589.059	PT BPD Sulselbar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.827.382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>9.827.609.772</u>	<u>6.216.741.058</u>	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.296.081.495	1.252.339.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.805.467	2.714.251	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>1.298.886.962</u>	<u>1.255.053.880</u>	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	609.751.615	1.872.654.950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>609.751.615</u>	<u>1.872.654.950</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>11.736.248.349</u>	<u>9.344.449.888</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	250.000.000	450.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	<u>250.000.000</u>	<u>650.000.000</u>	Total time deposits
Total	<u>12.554.046.854</u>	<u>10.487.426.215</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, AA mencatat deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk, dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan sebesar Rp250.000.000 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 2,68% per tahun.

On December 31, 2022, AA recorded a time deposit at PT Bank Central Asia Tbk, denominated in Rupiah with a one (1) month term of Rp250,000,000 and can be extended automatically with an interest rate of 2.68% per annum.

Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah dicairkan sebesar Rp200.000.000 pada tanggal 4 Maret 2022.

A deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was disbursed in the amount of Rp200,000,000 on March 4, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan sebesar Rp200.000.000 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 2,85% per tahun dan pada PT Bank Central Asia Tbk., dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan sebesar Rp450.000.000 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 2,68% per tahun.

On December 31, 2021, the Company recorded a time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., denominated in Rupiah with a one (1) month period of Rp200,000,000 and can be extended automatically with an interest rate of 2.85% per annum and at PT Bank Central Asia Tbk., in Rupiah with a period of one (1) month in the amount of Rp450,000,000 and can be extended automatically with an interest rate of 2.68% per year.

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements of cash in banks and time deposits were with third parties.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sanggar Sarana Baja	4.171.370.288	1.871.249.078	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	3.747.123.163	-	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Rivano Arnajaya	2.836.134.160	253.096.250	<i>PT Rivano Arnajaya</i>
PT Tanah Sumber Makmur	2.069.039.995	1.485.000.000	<i>PT Tanah Sumber Makmur</i>
PT United Tractors Pandu Engineering	2.055.961.397	-	<i>PT United Tractors Pandu Engineering</i>
PT Perusahaan Listrik Negara	1.862.397.685	56.108.863	<i>PT Perusahaan Listrik Negara</i>
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	1.581.750.000	413.600.000	<i>PT Dok dan Perkapalan Air Kantung</i>
CV Perintis Muda Sejahtera	1.216.435.680	279.259.200	<i>CV Perintis Muda Sejahtera</i>
PT Perkebunan Nusantara X	1.029.149.876	1.652.060.193	<i>PT Perkebunan Nusantara X</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	34.579.211.113	48.813.535.561	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total pihak ketiga	55.148.573.357	54.823.909.145	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.479.240.037)	(9.125.084.553)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	50.669.333.320	45.698.824.592	<i>Third parties - net</i>
Neto	50.669.333.320	45.698.824.592	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,00%	0,00%	Percentage of Trade Receivables Related Party to Total Assets

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	39.500.750.102	31.361.141.280	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 sampai dengan 30 hari	6.821.695.338	4.279.976.223	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	2.452.232.769	1.681.600.012	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	750.752.434	3.527.012.691	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.623.142.714	13.974.178.939	<i>More than 90 days</i>
Total	55.148.573.357	54.823.909.145	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.479.240.037)	(9.125.084.553)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Neto	50.669.333.320	45.698.824.592	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of receivables were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	(9.125.084.553)	(11.209.913.157)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pemulihan	2.754.223.515	1.901.532.153	<i>Recovery</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	(1.276.916.435)	(4.283.571.041)	<i>Impairment loss for the period</i>
Penghapusan piutang yang telah disisihkan	3.168.537.436	4.466.867.492	<i>Write-off of trade receivable previously provided</i>
Saldo Akhir Tahun	(4.479.240.037)	(9.125.084.553)	Balance at End of the Year

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang usaha pada awal periode bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review of the collectability of the individual trade receivables at the beginning of the period that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Amad Irpangi	5.158.000.000	10.115.608.256
PT Tanah Sumber Makmur	7.708.818.053	6.681.047.127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.025.566.687	930.715.352
Sub-total pihak ketiga	13.892.384.740	17.727.370.735
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(285.859.203)	(22.131.644)
Neto	13.606.525.537	17.705.239.091

6. OTHER RECEIVABLES

Third Parties
Amad Irpangi
PT Tanah Sumber Makmur
Others (each below Rp500 million)
Sub-total third parties
Less allowance for impairment loss of receivables
Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	22.131.644	16.598.733
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	263.727.559	5.532.911
Saldo Akhir Tahun	285.859.203	22.131.644

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

Balance at beginning of the year
Impairment loss for the period
Balance at End of the Year

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp3.624.002.980. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 28 Desember 2023.

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp3,624,002,980. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in connection with this agreement. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 28, 2023.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp985.689.162. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sampai dengan tanggal 5 April 2023 (Catatan 37).

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sampai dengan tanggal 18 April 2023. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 19 April 2023 (Catatan 37).

Amad Irpangi

Piutang lain-lain kepada Amad Irpangi sebesar Rp5.158.000.000 pada 31 Desember 2022 dan sebesar Rp10.115.608.256 pada 31 Desember 2021, merupakan piutang atas pengalihan saham Perusahaan di BCI dan AA di SPU. Pada tanggal 20 Agustus 2020, AA telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham di SPU sebesar Rp5.200.000.000 dengan harga Rp10.010.000.000. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada BCI sebesar Rp500.000.000 dengan harga Rp923.700.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA-BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang dengan properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 11 dan 36).

7. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang	2.879.372.119	1.988.689.110
Barang dalam proses (Catatan 27)	3.280.300.209	3.066.204.201
Barang dalam perjalanan	1.000.980.035	6.673.263.484
Barang jadi (Catatan 27)	<u>73.395.347.424</u>	<u>73.900.008.168</u>
Total	<u>80.555.999.787</u>	<u>85.628.164.963</u>

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On April 6, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp985,689,162. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year until April 5, 2023 (Note 37).

On April 18, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 19, 2023 (Note 37).

Amad Irpangi

Other receivables from Amad Irpangi amounting to Rp5,158,000,000 as of December 31, 2022 and Rp10,115,608,256 as of December 31, 2021, represent receivables from the transfer of the Company's shares in BCI and AA in SPU. On August 20, 2020, AA sold all of its share ownership in SPU in the amount of Rp5,200,000,000 at a price of Rp10,010,000,000. On August 27, 2020, the Company sold all of its share ownership in BCI in the amount of Rp500,000,000 at a price of Rp923,700,000.

On October 17, 2022, referring to letter No. TA-BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables with machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as assets in progress (Notes 11 and 36).

7. INVENTORIES

Raw materials, indirect materials, and spare parts
Work-in-process (Note 27)
Goods in transit
Finished goods (Note 27)
Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp168.286.762.938 dan Rp181.033.408.643 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with the sum insured amounting to Rp168,286,762,938 and Rp181,033,408,643 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

Inventories as of December 31, 2022 and 2021, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Sewa	402.379.626	8.333.336	<i>Rent</i>
Asuransi	21.676.953	55.371.348	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2.666.831.820	3.670.925.571	<i>Others</i>
Total	<u>3.090.888.399</u>	<u>3.734.630.255</u>	<i>Total</i>

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka pembelian	4.423.609.058	3.933.904.290	<i>Advance purchase</i>
Kas/dana yang dibatasi penggunaannya	2.036.000.000	2.036.000.000	<i>Cash/restricted funds</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	1.528.759.017	3.031.605.834	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Total	<u>7.988.368.075</u>	<u>9.001.510.124</u>	<i>Total</i>

9. OTHER CURRENT ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga pada tahun 2022 sebesar 2,25% dan pada tahun 2021 masing-masing sebesar 6,00% dan 5,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

On December 31, 2017, the Company recorded time deposits denominated in Rupiah with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three (3) months and can automatically be extended amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 with interest rates in 2022 is 2.25% and in 2021 is 6.00% and 5.75%, respectively.

Time deposits of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

10. INVESTASI PADA ENTITAS VENTURA BERSAMA

PT Tira Stahlindo Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AA (Entitas anak) menandatangani perjanjian usaha dengan PT Stahlindo Engineering untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Bogor, Indonesia. Pada tanggal 2 Agustus 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia ("TSI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. AA memiliki 3.125 saham dengan kepemilikan 50% di TSI.

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp781.250.000. TSI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 29 September 2017, AA sudah membayar harga saham di TSI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat TSI No. 04 tanggal 9 Januari 2019, oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., disebutkan bahwa para pemegang saham Perseroan seperti tertera dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang keputusannya telah ditandatangani seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Desember 2018.

Menyetujui sepenuhnya untuk menambah modal Perseroan sebesar Rp391.250.000 atau sebanyak 1.565 lembar saham. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0050864 tanggal 25 Januari 2019.

Perubahan Anggaran Dasar ini merubah persentase kepemilikan modal AA di TSI dari 50% menjadi 60%. Penambahan modal ini telah disetorkan AA pada tanggal 19 Desember 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan masih menerapkan metode ekuitas sebagai kebijakan akuntansinya dalam mencatat investasi kepemilikan pada PT Tira Stahlindo Indonesia.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE ENTITY

PT Tira Stahlindo Indonesia

On August 2, 2017, AA (the Subsidiary) signed an agreement with PT Stahlindo Engineering to establish a joint venture domiciled in Bogor, Indonesia. On August 2, 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia ("TSI") was established based on Notarial Deed Company Limited No. 01, of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. AA owns 3,125 shares representing 50% ownership in TSI.

The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" amounting to Rp781,250,000. TSI was set to start operations in 2017. On September 29, 2017, AA paid the subscription price for the shares in TSI.

Based on the Deed of Decision of the TSI Meeting Decree No. 04 dated January 9, 2019, by Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary, which states that the shareholders of the Company are listed from the Circular Decision of Shareholders without Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, whose decision has been fully approved by the Company's shareholders on December 13, 2018.

Fully agreed to increase the Company's capital to Rp391,250,000 or 1,565 shares. This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0050864 dated January 25, 2019.

This amendment to the Articles of Association changes the percentage of capital ownership of AA in TSI from 50% to 60%. The additional capital has been deposited by AA on December 19, 2018.

Until December 31, 2022, the Company was still applying the equity method as its accounting policy in recording ownership investments in PT Tira Stahlindo Indonesia.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u>			<u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u>
Saldo awal	1.196.800.381	1.187.490.204	Beginning balance
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	5.404.843	9.310.177	Equity in net income of joint venture entity
Saldo akhir	<u>1.202.205.224</u>	<u>1.196.800.381</u>	Ending balance
Jumlah	<u>1.202.205.224</u>	<u>1.196.800.381</u>	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

Bagian Grup atas aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

The Group's share in the aggregated assets and liabilities, were as follows:

	2022	2021	
	TSI	TSI	
Aset	2.345.664.913	2.057.497.514	Assets
Liabilitas	346.487.538	67.328.210	Liabilities
Laba	9.008.071	15.516.962	Profit
% kepemilikan	60%	60%	% ownership

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	148.195.451.124	-	-	-	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.353.106.950	-	-	-	26.353.106.950	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.515.449.464	1.098.610.605	-	-	7.614.060.069	Machinery and equipment
Tabung gas	36.584.267.513	388.835.996	94.280.165	-	36.878.823.344	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.865.703.402	-	71.849.423	-	4.793.853.979	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	22.343.307.237	391.567.412	2.571.198.796	-	20.163.675.853	Furniture, fixtures, and office equipment
Sub-total	244.857.285.690	1.879.014.013	2.737.328.384	-	243.998.971.319	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	799.524.916	8.611.691.547	-	-	9.411.216.463	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	245.656.810.606	10.490.705.560	2.737.328.384	-	253.410.187.782	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	21.198.596.697	766.675.520	-	-	21.965.272.217	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.311.326.410	116.969.065	-	-	6.428.295.475	Machinery and equipment
Tabung gas	33.661.832.606	510.225.538	94.280.165	-	34.077.777.979	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.581.010.179	94.897.728	71.849.423	-	4.604.058.484	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	17.797.564.444	1.047.487.378	2.571.198.796	-	16.273.853.026	Furniture, fixtures, and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	83.550.330.336	2.536.255.229	2.737.328.384	-	83.349.257.181	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	162.106.480.270				170.060.930.601	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	140.551.555.160	-	-	7.643.895.964	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.328.106.950	25.000.000	-	-	26.353.106.950	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.513.079.464	2.370.000	-	-	6.515.449.464	Machinery and equipment
Tabung gas	36.128.890.991	1.089.561.182	634.184.660	-	36.584.267.513	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.894.156.735	-	28.453.333	-	4.865.703.402	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	20.176.375.003	2.166.932.234	-	-	22.343.307.237	Furniture, fixtures, and office equipment
Sub-total	234.592.164.303	3.283.863.416	662.637.993	7.643.895.964	244.857.285.690	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	691.686.250	107.838.666	-	-	799.524.916	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	235.283.850.553	3.391.702.082	662.637.993	7.643.895.964	245.656.810.606	Total Acquisition Costs

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	20.421.716.079	776.880.618	-	-	21.198.596.697	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.259.618.851	51.707.559	-	-	6.311.326.410	Machinery and equipment
Tabung gas	33.853.578.491	442.438.775	634.184.660	-	33.661.832.606	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.500.657.670	108.805.842	28.453.333	-	4.581.010.179	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	16.899.250.680	898.313.764	-	-	17.797.564.444	Furniture, fixtures, and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	81.934.821.771	2.278.146.558	662.637.993	-	83.550.330.336	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	153.349.028.782				162.106.480.270	Carrying Amount

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 6 dan 36).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of *Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw* amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 6 and 36).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp923.700.000 (Catatan 6 dan 36).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* and 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* amounting to Rp923,700,000 (Notes 6 and 36).

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan BCI menandatangani serah terima alat berat sebesar Rp2.451.000.000 (Catatan 36).

On December 23, 2022, the Company and BCI signed a handover of heavy equipment amounting to Rp2,451,000,000 (Note 36).

Penilaian atas nilai wajar asset dalam penyelesaian *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM, Diesel Generator Set 1500 kw* dan *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* pada tanggal 31 Oktober 2022 dihitung oleh penilai independen KJPP Dino Farid dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 3 April 2023. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 (SPI 102-3.17) dengan metode biaya pengganti terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost/DRC*).

The valuation of the fair value of construction in progress in the form *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM, Diesel Generator Set 1500 kw* and *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* as of October 31, 2022 was calculated by independent appraisers KJPP Dino Farid and Rekan with an appraiser report on April 3, 2023. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on (SPI 102-3.17) with depreciated replacement cost method.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tanah tersebut.

On December 31, 2016, the Company changed its accounting policy for land from the cost model to the revaluation model. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah Perusahaan dan AA pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh penilai independen KJPP Rizky Djunaedi dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 27 Mei 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 berbasis nilai pasar (SPI 101-3.1) dan nilai likuidasi (SPI 102-3.5.b).

The valuation of the fair value of fixed asset in the form of land of the Company and AA as of December 31, 2021 was calculated by independent appraisers KJPP Rizky Djunaedi and Rekan with an appraiser report on May 27, 2022. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on market value (SPI 101-3.1) and liquidation value (SPI 102-3.5.b).

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia, pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan selama masa manfaatnya dan menghitung nilai proses kapitalisasi, pendekatan biaya berdasarkan pada prinsip harga yang akan dibayar pembeli untuk aset yang dinilai tidak lebih dari biaya membeli atau membangun untuk aset setara kecuali faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

Nilai tanah setelah penilaian kembali	148.195.451.124	Value of land after revaluation
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	12.592.021.232	Net book value of land before revaluation
Surplus revaluasi aset	135.603.429.892	Revaluation surplus of assets
Dikurangi:		Less:
Pajak tangguhan	(29.832.754.576)	Deffered tax
Surplus revaluasi - neto	105.770.675.316	Revaluation surplus of asset - net

11. FIXED ASSETS (Continued)

The market approach valuation method is the used by comparing the valued assets with identical or comparable assets, where transaction or offering price information is available, the income approach is used by considering the income that will be generated during its useful life and calculating the value of the capitalization that process. The cost approach based on the principle the price the buyer will pay for the valued asset is no more than the cost of buying or building an equivalent asset unless the time factor is unreasonable, inconvenient, risky or other factors.

As of December 31, 2022 and 2021, the "Revaluation of Surplus Assets" presented in other comprehensive income and part of equity was as follows:

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense were as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.018.596.000	771.333.314	Cost of goods sold (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	1.517.659.229	1.506.813.244	Operating expenses (Note 28)
Total	2.536.255.229	2.278.146.558	Total

Perincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets were as follows:

	2022	2021	
Harga jual	122.087.214	545.034.220	Selling price
Nilai buku	-	-	Net book value
Laba Pelepasan Aset Tetap	122.087.214	545.034.220	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat nilai bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp70.952.047.771 dan Rp70.439.139.147.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amounts of fully depreciated assets still being used amounted to Rp70,952,047,771 and Rp70,439,139,147, respectively.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts are as follows:

2022			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan	50%	5.775.700.000	Agustus/August 2023
Perangkat lunak	50%	1.036.232.825	September/September 2023
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	10-30%	148.283.638	Agustus/August 2023
Total		<u>6.960.216.463</u>	
			<i>Machine and equipment</i>
			<i>Software</i>
			<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
			Total
2021			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Perangkat lunak	50%	799.524.916	Desember 2021 - Agustus 2022/ December 2021 - August 2022
Total		<u>799.524.916</u>	
			<i>Software</i>
			Total

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp58.250.730.144 dan Rp62.475.387.653 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with the sum insured amounting to Rp58,250,730,144 and Rp62,475,387,653 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that this sum is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2022
Aset Hak Guna			
Pihak ketiga			
<u>Model Biaya</u>			
Tanah di atas			
Hak Pengelolaan ("HPL")	5.511.021.004	-	5.511.021.004
Bangunan	2.384.768.651	657.945.176	3.042.713.827
Kendaraan	15.519.641.899	-	15.519.641.899
Total	23.415.431.554	657.945.176	24.073.376.730
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			
Penyesuaian PSAK No. 73	6.472.514.175	-	6.472.514.175
Penyusutan	8.300.446.233	3.919.617.114	12.220.063.347
Total	14.772.960.408	3.919.617.114	18.692.577.522
Nilai Tercatat	8.642.471.146		5.380.799.208

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details of the right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2022	
				Right-of-Use Assets
				Third parties
				<u>Cost Model</u>
				<u>Land above</u>
				Right to Manage ("HPL")
				Building
				Vehicle
				Total
				<u>Accumulated Depreciation</u>
				Adjustment SFAS No. 73
				Depreciation
				Total
				Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2021
Aset Hak Guna			
Pihak ketiga			
<u>Model Biaya</u>			
Tanah di atas			
Hak Pengelolaan ("HPL")	5.511.021.004	-	5.511.021.004
Bangunan	1.240.324.207	1.144.444.444	2.384.768.651
Kendaraan	15.519.641.899	-	15.519.641.899
Total	22.270.987.110	1.144.444.444	23.415.431.554
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			
Penyesuaian PSAK No. 73	6.415.994.149	56.520.026	6.472.514.175
Penyusutan	4.082.591.947	4.217.854.286	8.300.446.233
Total	10.498.586.096	4.274.374.312	14.772.960.408
Nilai Tercatat	11.772.401.014		8.642.471.146

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2021	
				Right-of-Use Assets
				Third parties
				<u>Cost Model</u>
				<u>Land above</u>
				Right to Manage ("HPL")
				Building
				Vehicle
				Total
				<u>Accumulated Depreciation</u>
				Adjustment SFAS No. 73
				Depreciation
				Total
				Carrying Amount

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("JIEP") dengan HPL yang berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2037.

The Company owns a plot of land located in the Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("JIEP") with renewable HPL for a period of twenty (20) years 2017 until expiry in 2037.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.

Beban penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following account:

	2022	2021
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.919.617.114	4.274.374.312
Total	3.919.617.114	4.274.374.312

General and administrative expense
(Note 28)
Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penelitian dan pengembangan	212.055.594	318.083.390	<i>Research and development</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	<u>206.550.618</u>	<u>293.540.258</u>	<i>Others (each below Rp200 million)</i>
Total	<u>418.606.212</u>	<u>611.623.648</u>	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Pinjaman dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pinjaman Perusahaan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KMK Transaksional	47.208.798.579	52.491.772.197	<i>KMK Transactional</i>
KMK <i>Revolving</i>	44.263.540.251	46.513.540.251	<i>KMK Revolving</i>
SCF	<u>9.510.272.536</u>	<u>9.966.102.640</u>	<i>SCF</i>
Total	<u>100.982.611.366</u>	<u>108.971.415.088</u>	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The Group obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Loans from Mandiri as of December 31, 2022 and 2021 represent the Company's loans for the following loan facilities:

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	84.862.112.838	89.442.942.942	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	14.021.785.949	12.379.260.128	<i>US Dollar</i>
Euro	<u>2.098.712.579</u>	<u>7.149.212.018</u>	<i>Euro</i>
Total	<u>100.982.611.366</u>	<u>108.971.415.088</u>	Total

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

Pada tanggal 23 Maret 2022, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK/195/2022, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perpanjangan Fasilitas Kredit.

- Fasilitas *Treasury Line*

Pada tanggal 23 September 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum IX (kesembilan) atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016.

On March 23, 2022, through letter No. CM2.JPM/SPPK/195/2022, Mandiri has approved the Company's request for a Credit Facility Extension.

- *Treasury Line Facility*

On September 23, 2022, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum IX (ninth) to *Treasury Line Agreement* No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 8 dated February 5, 2016.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

Fasilitas *Treasury Line* Merupakan fasilitas untuk transaksi dengan tujuan penggunaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun tujuan peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi seperti transaksi *letter of credit* ekspor impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya dengan fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

- Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance*

Pada tanggal 23 September 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian *Import General Facility – LC Issuance* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020.

Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance* Merupakan fasilitas untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk usaha perdagangan baja *high grade, beneficiary* tidak diperbolehkan kepada Grup usaha. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp30.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

- Fasilitas *KMK Revolving Rekening Koran*

Pada tanggal 23 September 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian *KMK Revolving Rekening Koran* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas *KMK Revolving Rekening Koran* Merupakan fasilitas untuk modal kerja perdagangan baja dan produk dari baja serta gas untuk keperluan industri. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp50.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

- Fasilitas *KMK Transaksional*

Pada tanggal 23 September 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (*Continued*)

The *Treasury Line Facility* is a facility for transactions for using treasury product transactions with the aim of hedging or increasing yields and not for speculation such as export-import letters of credit transactions and or fulfillment of other foreign currency obligations with maximum available facilities up to USD3,000,000. This facility expired March 25, 2023 and was extended again until September 25, 2023 (Note 37).

- *Import General Facility – LC Issuance Facility*

On September 23, 2022, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *Import General Facility – LC Issuance Agreement* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Deed No. 51 of January 10, 2020.

The *import General Facility - LC Issuance Facility* is a facility for purchasing raw materials production or supporting raw materials for high-grade steel trading businesses, where beneficiaries are not allowed to join the business Group. The facility is available for a maximum of Rp30,000,000,000. This facility ended on March 25, 2023, and was extended until September 25, 2023 (Note 37).

- *Bank Statement revolving KMK Facility*

On September 23, 2022, Mandiri and the Company agreed and agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *KMK Revolving Account Statement Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 5 dated February 5, 2016.

KMK Revolving Account Facility is a working capital facility for trading steel and steel products and gas for industrial purposes. The maximum available facility is up to Rp50,000,000,000. This facility ends on March 25, 2023, which was then extended again until September 25, 2023 (Note 37).

- *WCL Transactional Facility*

On September 23, 2022, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *Transactional Working Capital Credit Agreement* with *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas KMK Transaksional Merupakan fasilitas untuk modal kerja usaha perdagangan baja dan gas industri fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

- Fasilitas *Supplier Financing*

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati perubahan pertama atas perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas *supplier financing* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 atas perjanjian awal No. CM2.JPM/PKS/001/2022 tanggal 20 Juni 2022.

Fasilitas *Supplier Financing* merupakan fasilitas untuk pembayaran kepada supplier Perusahaan. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dan AA dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ The Collateral's Owner	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2022	2021	
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA / The Company, TSM, and AA	142.766.000.000	142.766.000.000	a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM, dan AA / The Company, TSM, and AA	27.051.000.000	27.051.000.000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / The Company	80.000.000.000	80.000.000.000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / The Company	60.000.000.000	60.000.000.000	d. Trade receivables
e. Deposito berjangka	Perusahaan / The Company	2.036.000.000	2.036.000.000	e. Time deposits

- Pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga pinjaman terkait adanya pandemi COVID-19 yang belum dapat dipastikan sampai kapan berakhirnya, dengan ini pihak Mandiri berdasarkan surat No. CM2.JPM/086/2021 tanggal 22 Januari 2021 menyetujui untuk menyesuaikan suku bunga kredit Perusahaan dalam kondisi luar biasa pandemi COVID-19 dengan rincian sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The transactional KMK Facility is a working capital facility for the steel trading business and industrial gas, with a maximum available facility of up to Rp40,000,000,000. This facility ends on March 25, 2023, which was then extended until September 25, 2023 (Note 37).

- *Supplier Financing Facility*

On October 4, 2022, Mandiri and the Company agreed and agreed on the first amendment to the amendment and restatement of the supplier financing facility agreement No. CM2.JPM/PKS/006/2022 based on initial agreement No. CM2.JPM/PKS/001/2022 dated June 20, 2022.

The *Supplier Financing Facility* is a facility for payment to the Company's suppliers. The maximum available facility is up to Rp10,000,000,000. This facility ended on March 25, 2023, and was extended until September 25, 2023 (Note 37).

Loan facilities of the Company and AA are collateralized by the following items, which are also used for *cross-collateralized* and *cross-default* of the short-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

- On January 18, 2021, the Company submitted a letter requesting a reduction in the loan interest rate related to the COVID-19 pandemic which could not be confirmed until it was over, based on letter No. CM2.JPM/086/2021 dated January 22, 2021, Mandiri agreed to adjusting the Company's credit interest rates under the extraordinary conditions of the COVID-19 pandemic with the following details:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Jenis Fasilitas/Facility Type	No. Rekening/Account number	Limit	Suku Bunga/Interest Rate	Jangka Waktu/Period
KMK Revolving	1660100300433	Rp 50 Miliar/Billion	9,25% p.a.	9,25% p.a. tmt. 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021/9,25% p.a. tmt. January 1, 2021 s.d. December 31, 2021
KMK Transaksional	1660100300458	Rp 40 Miliar/Billion	9,25% p.a.	11,00% p.a. tmt. 01 Januari 2022/11,00% p.a. tmt. January 1, 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp100.982.611.366 dan Rp108.971.415.088. Beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja tidak dapat dipenuhi oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding principal loans amounted to Rp100,982,611,366 and Rp108,971,415,088, respectively. Several obligations as regulated in a Working Capital Loan cannot be fulfilled by the Group.

Untuk mengantisipasi beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan, yang dapat berdampak terus menerus terhadap Perseroan, maka sebaiknya Perseroan melanjutkan rencana di tahun 2023 seperti: (1) meningkatkan volume penjualan, memanfaatkan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang ada di pertambangan, agro industri dan semen, (2) meningkatkan pendapatan operasional, dengan meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan utilisasi aset, (3) memperkuat modal kerja Perusahaan.

To anticipate the several obligation as regulated in the Working Capital Loan agreement that cannot be fulfilled by the Company and which might have a continuing effect on the Company, it might be wise for the Company in 2023 to: (1) improve sales volume, using its strong relation with existing customers in mining, agro industries and cement, (2) improve operating income, by increasing operation efficiencies and increase the use of assets, (3) strengthen the Company's working capital.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Maxima Mandiri Indonusa	2.451.933.945	1.557.586.800	PT Maxima Mandiri Indonusa
PT Air Products Indonesia	1.656.251.395	1.657.933.719	PT Air Products Indonesia
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	1.300.714.651	266.581.700	PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera
PT Dwigasindo Abadi			PT Dwigasindo Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.125.926.079	12.442.177.761	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	<u>16.534.826.070</u>	<u>15.924.279.980</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Tira Stahlindo Indonesia	515.451.609	469.375.587	PT Tira Stahlindo Indonesia
Total pihak berelasi	<u>515.451.609</u>	<u>469.375.587</u>	Total related parties
Total	<u>17.050.277.679</u>	<u>16.393.655.567</u>	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	10.188.217.171	10.501.222.766	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 sampai dengan 30 hari	3.881.584.581	4.135.342.888	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	1.163.020.054	665.792.957	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	425.261.895	289.999.560	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.392.193.978	801.297.396	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>17.050.277.679</u>	<u>16.393.655.567</u>	<i>Total</i>

c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	17.045.075.818	16.356.986.284	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	2.614.806	29.500.000	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	2.587.055	7.169.283	<i>Japanese Yen</i>
Total	<u>17.050.277.679</u>	<u>16.393.655.567</u>	<i>Total</i>

15. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Details of trade payables according to payment date were as follows:

c. Details of trade payables based on currencies were as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Uang muka pelanggan	2.743.845.326	2.938.192.487	<i>Advances from customers</i>
Jaminan botol	1.082.430.932	236.316.200	<i>Bottle deposits</i>
Transportasi	802.511.784	357.671.956	<i>Transportation</i>
Jaminan pelanggan	290.304.576	838.600.000	<i>Customer deposits</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.742.889.976	2.907.656.614	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
Total	<u>6.661.982.594</u>	<u>7.278.437.257</u>	<i>Total</i>

16. OTHER PAYABLES

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	-	1.876.045	<i>Article 21</i>
Pasal 23	301.500	-	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	636.759.204	762.125.220	<i>Value - Added Tax ("VAT")</i>
Total	<u>637.060.704</u>	<u>764.001.265</u>	<i>Total</i>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Grup, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
2019	269.043.243	716.521.170	2019
2020	-	2.348.317.749	2020
2021	2.205.577.068	2.205.577.068	2021
2022	2.172.644.231	-	2022
Total	<u>4.647.264.542</u>	<u>5.270.415.987</u>	Total

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2019

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2019.

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") No. SPHP 00211/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Surat pengajuan keberatan No.TA/033/BOD/XII/2021 kepada Direktur Jendral Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00018/206/19/054/21, tanggal 17 September 2021 Tahun Pajak 2019.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 mengenai Keberatan Wajib Pajak Atas Surat ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan hasil keputusan adalah mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak dalam suratnya No.TA/033/BOD/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 dengan jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp269.043.243 yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023.

17. TAXATION (Continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

Estimated claim for tax refund for 2019

On November 17, 2020, the Company received an Inspection Order No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 from the Director General of Taxes for fiscal year 2019.

On September 2, 2021, the Company received Notification of Audit Results ("SPHP") No. SPHP-00211/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021, in connection with the Examination Order No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020.

On December 15, 2021, the Company issued an objection letter No. TA/033/BOD/XII/2021 to the Director General of Taxes regarding the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No.00018/206/19/054/21, dated September 17, 2021 for Fiscal Year 2019.

On December 8, 2022, the Company received Director General of Tax Decree No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 regarding Taxpayer Objections to Income Tax Underpayment Assessment Letters with the result of the decision being to grant part of the taxpayers objections in their letter No.TA/033/BOD/XII/2021 dated December 15, 2021 with a total tax overpayment of Rp269,043,243 which was received by the Company on January 26, 2023.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2020

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2020.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") No. SPHP-00183/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2022, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No.00661A, sebesar Rp2.188.437.749 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp321.786.372 dan lebih bayar sebesar Rp1.866.651.377 telah diterima Perusahaan pada tanggal 30 September 2022.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2021

Sampai dengan laporan ini diterbitkan belum ada pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun pajak 2021.

c. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	39.999.998	2.577.258
Pasal 21	457.361.148	667.915.677
Pasal 23	336.544.178	29.803.145
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - neto	2.159.428.523	-
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	20.049.234	16.087.194
Pasal 23	1.919.400	1.273.600
Pasal 29	193.530.374	9.216.298
Total	<u>3.208.832.855</u>	<u>726.873.172</u>

17. TAXATION (Continued)

Estimated claim for tax refund for 2020

On February 7, 2022, the Company received Inspection Order No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 from the Director General of Taxes for fiscal year 2020.

On August 22, 2022, the Company received Notification of Audit Results ("SPHP") No. SPHP-00183/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2022, in connection with Inspection Order No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022.

On September 28, 2022, the Company received an Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") No.00661A, amounting to Rp2,188,437,749, taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp321,786,372 and an overpayment of Rp1,866,651,377 received by the Company on September 30, 2022.

Estimated claim for tax refund for the year 2021

As of the publication of this report, there has been no tax audit on claims for income tax for the 2021 tax year.

c. Taxes Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Company
			<i>Income taxes:</i>
			<i>Article 4 (2)</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Value-Added Tax (VAT) - net</i>
			Subsidiaries
			<i>Income taxes:</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 29</i>
			Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(229.533.119)	(19.835.204)	Subsidiaries
Total	(229.533.119)	(19.835.204)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.365.777.297)	2.597.826.007	Company
Entitas Anak	106.645.518	(166.575.576)	Subsidiaries
Total	(1.259.131.779)	2.431.250.431	Total
Neto	(1.488.664.898)	2.411.415.227	Net

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.711.388.443	(5.802.795.261)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(391.871.376)	(2.322.315.919)	Loss of Subsidiaries before income tax expense
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	3.319.517.067	(8.125.111.180)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset hak guna	3.845.362.286	5.719.095.686	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(419.862.336)	(337.213.773)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(5.152.936.626)	(2.318.409.944)	Provision for impairment losses on receivables
Penyisihan imbalan kerja	(112.854.360)	(3.931.947.781)	Provision for employee benefits
Total beda temporer	(1.840.291.036)	(868.475.812)	Temporary differences total
Beda tetap	(7.742.478)	(3.428.058.535)	Permanent differences
Laba (rugi) kena pajak	1.471.483.553	(12.421.645.527)	Taxable income (loss)
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(12.421.645.527)	-	Fiscal loss carry forward
Rugi fiskal setelah kompensasi	(10.950.161.974)	(12.421.645.527)	Taxable income after compensation

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan	-	-	Income Tax
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(2.172.644.231)</u>	<u>(2.205.577.068)</u>	<i>Prepayments of income tax</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	<u>(2.172.644.231)</u>	<u>(2.205.577.068)</u>	Estimated Claim Tax for Refund
Akumulasi Rugi fiskal			Accumulated Fiscal loss
2022	(10.950.161.974)	-	2022
2021	-	(12.421.645.527)	2021
2020	-	(357.606.000)	2020
Total Akumulasi Kerugian Fiskal	<u>(10.950.161.974)</u>	<u>(12.779.251.527)</u>	Total Accumulated Fiscal Loss

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Korporatif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2022	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan	-	-	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.186.296	(1.186.296)	-	-	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	129.989.903	90.668.000	-	220.657.903	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4.868.962	1.217.240	-	6.086.202	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	19.867.913	19.867.913	-	39.735.826	<i>Other non-current assets</i>
Kompensasi rugi fiskal	3.358.233	(3.358.233)	-	-	<i>Fiscal loss compensation</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	<u>(78.178.484)</u>	<u>(21.085.154)</u>	-	<u>(99.263.638)</u>	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	81.092.823	86.123.470	-	167.216.293	<i>Subsidiary's deferred tax assets</i>
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>81.092.823</u>	<u>86.123.470</u>	<u>-</u>	<u>167.216.293</u>	Total Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Perusahaan					<i>Company</i>
Rugi fiskal	2.811.435.336	(402.399.702)	-	2.409.035.634	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.179.840.775	(24.827.958)	48.582.041	5.203.594.858	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	1.861.142.014	(1.133.646.058)	-	727.495.956	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(25.151.598.595)	(92.369.714)	-	(25.243.968.309)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	<u>(1.296.880.121)</u>	<u>287.466.135</u>	-	<u>(1.009.413.986)</u>	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(16.596.060.591)</u>	<u>(1.365.777.297)</u>	<u>48.582.041</u>	<u>(17.913.255.847)</u>	<i>The Company's deferred tax liabilities</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	343.767.365	(39.217.323)	(7.642.214)	296.907.828	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	16.386.685	20.892.264	-	37.278.949	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	56.802.823	-	56.802.823	<i>Other receivables</i>
Aset tetap	(4.365.217.432)	(17.512.602)	-	(4.382.730.034)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	<u>1.422.265</u>	<u>(443.114)</u>	-	<u>979.151</u>	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	<u>(4.003.641.117)</u>	<u>20.522.048</u>	<u>(7.642.214)</u>	<u>(3.990.761.283)</u>	<i>Subsidiary's deferred tax liabilities</i>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(20.599.701.708)</u>	<u>(1.345.255.249)</u>	<u>40.939.827</u>	<u>(21.904.017.130)</u>	Total Deferred Tax Liability - Net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2021	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	941.870	92.970	151.456	1.186.296	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	78.487.541	51.502.362	-	129.989.903	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.651.721	1.217.241	-	4.868.962	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	19.867.913	-	19.867.913	Other non-current assets
Kompensasi rugi fiskal	-	3.358.233	-	3.358.233	Fiscal loss compensation
Penyisihan aset pajak tangguhan	(57.093.330)	(21.085.154)	-	(78.178.484)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	25.987.802	54.953.565	151.456	81.092.823	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	25.987.802	54.953.565	151.456	81.092.823	Total Deferred Tax Assets - Net
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liability</u>
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	-	2.811.435.336	-	2.811.435.336	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	6.170.358.865	(865.028.512)	(125.489.578)	5.179.840.775	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	2.371.192.202	(510.050.188)	-	1.861.142.014	Trade receivables
Aset tetap	(23.656.454.458)	(74.187.030)	(1.420.957.107)	(25.151.598.595)	Fixed assets
Aset hak guna	(2.532.536.522)	1.235.656.401	-	(1.296.880.121)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(17.647.439.913)	2.597.826.007	(1.546.446.685)	(16.596.060.591)	The Company's deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	600.378.574	(222.927.157)	(33.684.052)	343.767.365	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	16.501.152	(114.467)	-	16.386.685	Trade receivables
Aset tetap	(4.105.849.342)	1.331.910	(260.700.000)	(4.365.217.432)	Fixed assets
Aset hak guna	1.241.692	180.573	-	1.422.265	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(3.487.727.924)	(221.529.141)	(294.384.052)	(4.003.641.117)	Subsidiary's deferred tax liabilities
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(21.135.167.837)	2.376.296.866	(1.840.830.737)	(20.599.701.708)	Total Deferred Tax Liability - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

UU No. 2 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 - 2020"), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;

Law No. 2 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 - 2020"), which stipulates, among others:

- Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;*)
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

*) Digantikan dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, "Harmonisasi Peraturan Perpajakan".

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela Wajib Pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") sebagai berikut:

	2022						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Total/ Total	
Perusahaan							Company
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	500.000	-	500.000	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	100.000	-	1.368.472	11.102.960	-	12.571.432	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	7.994.713	-	-	9.395.592	-	17.390.305	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	2.857.641	-	-	-	-	2.857.641	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	1.534.586	-	-	-	-	1.534.586	STP for fiscal year 2018
Entitas Anak							Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2022	241.305	104.594	-	2.500.000	-	2.845.899	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	1.865.682	-	-	1.000.000	2.274.346	5.140.028	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	791.582	791.582	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	-	6.572.805	6.572.805	STP for fiscal year 2019
Total	14.593.927	104.594	1.368.472	24.498.552	9.638.733	50.204.278	Total

17. TAXATION (Continued)

- Decrease in the Corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*)
- Further reduction of the tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.

*) Replaced by Law No. 7 Year 2021, "Harmonization of Taxation Regulation".

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Law No. 7 Year 2021

On October 29, 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations. Law No. 7/2021 which contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above Rp5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

g. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

During 2022 and 2021, the Company and certain Subsidiaries received Tax Collection Letters ("STP") as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	2021						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Total/ Total	
Perusahaan							Company
STP untuk tahun fiskal 2021	1.660.000	-	-	1.883.039	-	3.543.039	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	8.637.158	-	25.837.311	-	1.000.000	35.474.469	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	63.985.736	9.102.641	-	22.491.168	-	95.579.545	STP for fiscal year 2019
Entitas Anak							Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	-	2.989.136	2.989.136	STP for fiscal year 2019
Total	74.282.894	9.102.641	25.837.311	24.374.207	3.989.136	137.586.189	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

h. Pengampunan Pajak

h. Tax Amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000 (Catatan 23).

The Group has participated in this tax amnesty obtaining a SKPP as of December 14, 2016 amounting to Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and a SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000 (Note 23).

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Biaya impor	1.234.942.251	47.888.646	Import fees
Operasional	1.217.716.516	637.273.404	Operational
Pajak	798.535.694	210.373.242	Taxation
Jasa profesional	404.876.449	306.280.900	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	130.226.695	342.647.027	Others (each below Rp100 million)
Total	3.786.297.605	1.544.463.219	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

<u>Konsumen</u>	<u>Jenis</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Type</u>	<u>Lessors</u>
PT HINO Finance Indonesia	Kendaraan	106.090.900	157.151.214	Vehicles	PT HINO Finance Indonesia
Total		106.090.900	157.151.214		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		57.794.969	51.060.314		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		48.295.931	106.090.900		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
2022	-	67.782.000	2022
2023	67.782.000	67.782.000	2023
2024	50.836.500	50.836.500	2024
Total pembayaran minimum	118.618.500	186.400.500	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(12.527.600)	(29.249.286)	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	106.090.900	157.151.214	Present value of minimum payments
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(57.794.969)	(51.060.314)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	48.295.931	106.090.900	Long-Term Portion

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk pemilikan kendaraan.

The Group obtained consumer finance facility for the purchase of vehicles.

Grup mengakui beban bunga pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.721.686 dan Rp25.132.754 disajikan sebagai "Beban Keuangan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

The Group recognized interest expense on December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp16,721,686 and Rp25,132,754, respectively, presented under "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Liabilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

The consumer financing liabilities are denominated in Rupiah.

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 2 Maret 2018, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani addendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi Mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES

On March 2, 2018, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Daihatsu Grandmax MB 1.3D car operating lease master agreement with a period of five (5) years and effective from August 1, 2018 to July 31, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2020, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani addendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T dengan jangka waktu selama dua (2) tahun dan dihitung secara efektif sejak tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 9 Maret 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 8 Maret 2022, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani addendum kedua perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T diganti dengan mobil Daihatsu Sigras 1.2X A/T dengan jangka waktu selama satu (1) tahun dan dihitung secara efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

On March 6, 2020, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Datsun Go+ Panca 1.2 T car operating lease master agreement with a period of two (2) years and effective from March 10, 2020 to March 9, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties. On March 8, 2022, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the second addendum to the lease agreement regarding the master lease agreement of Datsun Go+ Panca 1.2 T car replaced with Daihatsu Sigras 1.2X A/T car with a period of one (1) year and effective from May 12, 2022 to May 11, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa menggunakan suku bunga 4,22% - 6,88%	28.900.000	4.782.988.547	Operating lease commitments based on lease agreement Using an interest rate of 4.22% - 6.88%
	(373.644)	(92.866.938)	
Nilai Tercatat	28.526.356	4.690.121.609	Carrying Amount

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party were as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Takari Kokoh Sejahtera	28.526.356	60.981.786	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	-	1.545.952.802	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT CSM Corporatama	-	3.083.187.021	PT CSM Corporatama
Sub-total	28.526.356	4.690.121.609	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	(28.526.356)	(4.662.490.838)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	-	27.630.771	Long-term portion

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan ditempatkan di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Aset program terdiri dari uang tunai.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a contributory pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Retirement contributions by the Company are placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The pension plan's assets consists of cash.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan, AA, dan GLS telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan, GLS, dan AA pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 April 2023 dan 12 Mei 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	<i>Discount rate</i>
	per tahun/ <i>per annum</i>	per tahun/ <i>per annum</i>	
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	<i>Salary growth rate</i>
	per tahun/ <i>per annum</i>	per tahun/ <i>per annum</i>	
Tabel mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Company, AA, and GLS has applied SFAS No. 24, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2022 and 2021.

Employee benefits liabilities of the Company, GLS, and AA as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Rekan whose reports dated April 14, 2023 and May 12, 2022, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	25.622.662.714	25.641.319.148	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
	(620.377.779)	(528.617.164)	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - Neto	25.002.284.935	25.112.701.984	<i>Employee Benefits Liabilities - Net</i>

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	25.622.662.714	25.641.319.148	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(620.377.779)	(528.617.164)	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - Neto	25.002.284.935	25.112.701.984	<i>Employee Benefits Liabilities - Net</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba rugi			<i>Profit or loss</i>
Beban jasa kini	1.558.136.018	2.071.898.912	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.587.095.562	1.969.299.346	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga	(34.360.116)	(23.454.090)	<i>Interest income</i>
Beban jasa lalu	-	(7.097.277.296)	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	(1.770.598.834)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	146.433.020	-	<i>Gain (losses) on settlement</i>
Sub-total (Catatan 28)	1.486.705.650	(3.079.533.128)	<i>Sub-total (Note 28)</i>

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	7.445.798.907	(722.828.062)	Experience adjustments
Perubahan asumsi	(7.202.308.286)	-	assumption changes
Keuntungan (kerugian) atas aset program	(57.400.499)	-	Gain (losses) on plan assets
Sub-total	<u>186.090.122</u>	<u>(722.828.062)</u>	Sub-total
Saldo Akhir	<u>1.672.795.772</u>	<u>(3.802.361.190)</u>	Ending Balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	25.112.701.984	30.780.360.496	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expense charged in the consolidated statement of:
Laba rugi (Catatan 28)	1.486.705.650	(3.079.533.128)	Profit or loss (Notes 28)
Penghasilan komprehensif lain	186.090.122	(722.828.062)	Other comprehensive income
Transfer PBO	-	98.199.447	Transfer PBO
Pembayaran manfaat	(1.783.212.821)	(1.963.496.769)	Benefits paid
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>25.002.284.935</u>	<u>25.112.701.984</u>	Employee Benefits Liabilities

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Remeasurement on employee benefit liability recognized in other comprehensive income in the statement on financial position were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	11.618.354.004	12.182.158.185	Beginning of the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	193.732.335	(689.293.759)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Sub-total	<u>11.812.086.339</u>	<u>11.492.864.426</u>	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	(48.582.041)	125.489.578	Related income tax
Penyesuaian	(12.155.885)	-	Adjustment
Saldo akhir tahun	<u>11.751.348.413</u>	<u>11.618.354.004</u>	End of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	528.617.164	360.832.161	Fair value of plan assets at beginning of the year
Pendapatan bunga	34.360.116	23.454.090	Interest income
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	57.400.499	144.330.913	Remeasurements charged to other comprehensive income
Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun	<u>620.377.779</u>	<u>528.617.164</u>	Fair Value of Plan Assets At End of the Year

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Analisa sensitivitas	2022	2021	Sensitivity Analysis
Tingkat diskonto - 100 basis poin	2.636.124.270	27.035.764.926	Discount rate - 100 basis points
Tingkat diskonto + 100 basis poin	(2.394.505.275)	(23.855.311.316)	Discount rate + 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji -100 basis poin	(2.598.539.284)	(23.673.186.324)	Salary Increase rate - 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji +100 basis poin	2.882.206.566	27.225.295.019	Salary Increase rate + 100 basis points

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Periode	2022	2021	Period
Dalam satu (1) tahun	6.410.981.368	1.904.495.246	Within one (1) year
Satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	12.113.141.294	11.754.996.392	One (1) year to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	14.943.527.712	15.263.976.381	Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	38.404.887.711	41.284.059.776	More than ten (10) years
Total	71.872.538.085	70.207.527.795	Total

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah resmi menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan (Catatan 37).

Job Creation Law

In December 2022, the Government officially issued Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 concerning Job Creation. As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations, as well as the impact on the Company's financial statements (Note 37).

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Shareholders
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	247.879.660	42,16	24.787.966.000	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo

22. CAPITAL STOCK

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Shareholders
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03	15.600.000	Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk
Johnny Santoso ^{*)}	70.000	0,01	7.000.000	Johnny Santoso ^{*)}
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	58.863.000	10,01	5.886.300.000	Public (each below 5%)
Total	588.000.000	100,00	58.800.000.000	Total

^{*)} Bapak Johnny Santoso sebagai Pemegang saham dan Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 21 Maret 2022 (Catatan 1d dan 36).

^{*)} Mr. Johnny Santoso as Shareholder and President Commissioner has passed away on March 21, 2022 (Notes 1d and 36).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	Share premium from limited public offering
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	Stock issuance costs
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	Excess of exercise price of ESOP
Sub-total	9.493.661.461	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 17h)	28.230.000	Tax amnesty (Note 17h)
Total	9.521.891.461	Total

24. CADANGAN UMUM

24. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 15 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 sejumlah Rp480.372.551 sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 6 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated June 15, 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of the Company's net income for the year 2014 amounting to Rp480,372,551 as the Company's general reserve.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari Shinta Widjaja masing-masing sebesar Rp27.803 dan Rp17.969.

Non-controlling interest in Subsidiaries equity as of December 31, 2022 and 2021 from Shinta Widjaja amounted to Rp27,803 and Rp17,969, respectively.

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.834 dan Rp2.650.

Non-controlling interest on comprehensive loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,834 and Rp2,650, respectively.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Baja	186.056.762.014	146.920.368.973	<i>Steel</i>
Gas industri	78.356.962.414	83.770.112.998	<i>Industrial gases</i>
Kelompok pabrikasi	15.218.134.754	4.788.070.236	<i>Manufacturing group</i>
Pemotongan dan pengelasan	5.522.562.703	3.985.329.948	<i>Cutting and welding</i>
Total	<u>285.154.421.885</u>	<u>239.463.882.155</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

26. NET SALES

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 and 2021.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	11.977.988.469	7.641.198.622	<i>Raw materials and indirect materials used</i>
Tenaga kerja langsung	3.287.960.802	3.378.797.285	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	4.296.290.864	4.165.933.814	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.018.596.000	771.333.314	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Total beban produksi	20.580.836.135	15.957.263.035	<i>Total manufacturing costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-progress</i>
Awal tahun	3.066.204.201	3.744.543.812	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(3.280.300.209)	(3.066.204.201)	<i>End of year (Note 7)</i>
Beban pokok produksi	20.366.740.127	16.635.602.646	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	73.900.008.168	68.275.476.809	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	165.554.385.821	142.198.481.974	<i>Purchases</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(73.395.347.424)	(73.900.008.168)	<i>End of year (Note 7)</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>186.425.786.692</u>	<u>153.209.553.261</u>	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 and 2021.

28. BEBAN USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan upah	54.497.647.852	53.587.020.210	<i>Salaries and wages</i>
Pengangkutan dan pengemasan	6.786.942.100	6.149.933.286	<i>Transportation and packaging</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	3.919.617.114	4.274.374.312	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Listrik dan energi	2.246.284.747	1.875.200.780	<i>Electricity and energy</i>

28. OPERATING EXPENSES

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.752.753.526	1.670.917.279
Administrasi bank	1.552.935.176	1.577.193.645
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.517.659.229	1.506.813.244
Imbalan kerja (Catatan 21)	1.486.705.650	(3.079.533.128)
Perjalanan	1.435.010.658	792.500.751
Jasa profesional	1.429.424.893	1.117.490.274
Pajak dan perijinan	1.194.167.833	1.052.137.870
Perlengkapan kantor	1.071.347.316	749.217.061
Sewa	724.233.274	203.698.275
Telepon dan faksimili	684.095.760	624.673.496
Asuransi	390.074.182	406.270.399
Penghapusan persediaan	129.012.652	774.337.014
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.017.903.752	2.559.104.489
Total	<u>82.835.815.714</u>	<u>75.841.349.257</u>

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Depreciation of fixed asset (Note 11)</i>
<i>Employee benefits (Note 21)</i>
<i>Travel</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Rent</i>
<i>Telephone and facsimile</i>
<i>Insurance</i>
<i>Inventory write-off</i>
<i>Others (each below Rp100 million)</i>
Total

29. BEBAN KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman bank	8.270.971.379	7.896.884.116
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19)	16.721.686	25.132.754
Total	<u>8.287.693.065</u>	<u>7.922.016.870</u>

29. FINANCING CHARGES

<i>Bank loans</i>
<i>Consumer financing liabilities (Note 19)</i>
Total

30. LABA PER SAHAM

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.222.714.098	(3.391.380.978)
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000
Laba (rugi) per Saham Dasar/ Dilusian (Angka Penuh)	<u>3,78</u>	<u>(5,77)</u>

30. EARNINGS PER SHARE

<i>Net income (loss) attributable to the owners of the Parent</i>
<i>Total weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>
Basic/Diluted Earnings (loss) per Share (Full Amount)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Widjajatunggal Sejahtera	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

a. Piutang lain-lain pihak berelasi

a. Other receivables to related parties

	2022	2021	
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	112.180.870	-	<i>Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk</i>
Total	112.180.870	-	Total
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	0,03%	0,00%	Percentage of trade receivables- related parties to total assets

b. Utang lain-lain pihak berelasi

b. Other payables to related parties

	2022	2021	
PT Widjajatunggal Sejahtera	4.955.992.650	-	<i>PT Widjajatunggal Sejahtera</i>
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	-	139.377.521	<i>Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk</i>
Total	4.955.992.650	139.377.521	Total
Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas	2,70%	0,08%	Percentage of other payables - related parties to total liabilities

Piutang dan utang lain-lain kepada Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk dana pinjaman anggota koperasi. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Other receivables and payables to Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for cooperative members. All of these represent non-interest bearing loans that are are unsecured.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Utang lain-lain kepada PT Widjajatunggal Sejahtera merupakan utang atas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan yang akan digunakan oleh Perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya khususnya untuk pembiayaan proyek dari PT Bukit Makmur Mandiri (“BUMA”) sesuai dengan Perjanjian Pembiayaan No. TA-LEG/022/IX/2022 tanggal 22 September 2022 dengan jangka waktu 150 hari. Utang ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2023 dan 13 Februari 2023.

Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

- c. Imbalan jangka pendek yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp11.012.538.741 dan Rp8.363.545.199 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Grup terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup. Seluruh pendapatan Grup berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

2022	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2022
Penjualan eksternal - neto	186.056.762.013	20.740.697.458	78.356.962.414	-	285.154.421.885	External sales - net
Penjualan antar segmen	3.663.534.396	683.823.003	-	(4.347.357.399)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN NETO	189.720.296.409	21.424.520.461	78.356.962.414	(4.347.357.399)	285.154.421.885	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	126.800.456.182	15.169.319.461	48.803.368.448	(4.347.357.399)	186.425.786.692	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	54.392.311.112	3.815.845.521	24.627.659.081	-	82.835.815.714	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	8.527.529.115	2.439.355.479	4.925.934.885	-	15.892.819.479	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga					158.953.724	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap					122.087.214	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa					101.400.000	Rent income

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Other payables to PT Widjajatunggal Sejahtera represent payables for financing received by the Company which will be used by the Company to finance its business activities, particularly for project financing from PT Bukit Makmur Mandiri (“BUMA”) in accordance with Financing Agreement No. TA-LEG/022/IX/2022 dated September 22, 2022 with a period of 150 days. This debt has been paid by the Company on January 20, 2023 and February 13, 2023.

Other receivables and payables to related parties are all denominated in Rupiah.

- c. Short-term compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp11,012,538,741 and Rp8,363,545,199 on December 31, 2022 and 2021, respectively.

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group’s primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

Information based on business segments is presented below:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2022	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2022
Bagian atas rugi neto dari entitas ventura bersama					5.404.843	<i>Equity in net loss of jointly venture entity</i>
Denda pajak					(50.204.278)	<i>Tax penalties</i>
Rugi selisih kurs - neto					(807.038.532)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan					(8.287.693.065)	<i>Financing charges</i>
Lain-lain neto					(3.424.340.942)	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban lain-lain - Neto					(12.181.431.036)	<i>Other charges - Net</i>
LABA SEBELUM						<i>INCOME BEFORE</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					3.711.388.443	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(1.488.664.898)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
LABA NETO					<u>2.222.723.545</u>	<i>NET INCOME</i>
INFORMASI LAINNYA						<i>OTHER INFORMATION</i>
ASET						<i>ASSETS</i>
Aset segmen	209.084.323.239	49.769.255.586	135.898.756.488	(43.660.909.687)	351.091.425.626	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	(168.095.840.984)	(14.806.672.356)	(35.805.532.663)	35.021.131.933	(183.686.914.070)	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	3.908.774.763	6.034.435.786	547.495.011	-	10.490.705.560	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	1.473.024.998	116.990.627	946.239.604	-	2.536.255.229	<i>Depreciation</i>
2021	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2021
Penjualan eksternal - neto	146.920.368.973	8.773.400.184	83.770.112.998	-	239.463.882.155	<i>External sales - net</i>
Penjualan antar segmen	493.784.550	5.829.669.209	-	(6.323.453.759)	-	<i>Inter-segment sales</i>
PENJUALAN NETO	147.414.153.523	14.603.069.393	83.770.112.998	(6.323.453.759)	239.463.882.155	<i>NET SALES</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN	98.690.042.683	10.181.865.143	50.661.099.194	(6.323.453.759)	153.209.553.261	<i>COST OF GOODS SOLD</i>
BEBAN USAHA	49.793.966.881	3.085.175.143	22.962.207.233	-	75.841.349.257	<i>OPERATING EXPENSES</i>
HASIL SEGMENT	(1.069.856.041)	1.336.029.107	10.146.806.571	-	10.412.979.637	<i>SEGMENT RESULTS</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						<i>OTHER INCOME (CHARGES)</i>
Laba atas pelepasan aset tetap					545.034.220	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Laba selisih kurs - neto					435.935.884	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan bunga					421.143.960	<i>Interest income</i>
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama					9.310.177	<i>Equity in net income of joint venture entity</i>
Pendapatan sewa					45.454.545	<i>Rent income</i>
Denda pajak					(137.586.189)	<i>Tax penalties</i>
Rugi atas divestasi entitas anak dan ventura bersama					(3.205.567.179)	<i>Loss in divestment on subsidiaries and joint venture</i>
Beban keuangan					(7.922.016.870)	<i>Financing charges</i>
Lain-lain - neto					(6.407.483.446)	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban Lain-lain - Neto					(16.215.774.898)	<i>Other charges - Net</i>
RUGI SEBELUM						<i>LOSS BEFORE</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(5.802.795.261)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					2.411.415.227	<i>INCOME TAX BENEFIT</i>
RUGI NETO					<u>(3.391.380.034)</u>	<i>NET LOSS</i>

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2021	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2021
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	210.099.425.432	47.383.691.967	145.109.054.896	(51.663.491.535)	350.928.680.760	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(170.346.757.677)	(13.089.243.295)	(45.741.285.477)	43.563.388.110	(185.613.898.339)	Segment liabilities
Pengeluaran belanja modal	3.348.382.082	43.320.000	-	-	3.391.702.082	Capital expenditures
Penyusutan	2.224.352.978	51.690.080	2.103.500	-	2.278.146.558	Depreciation

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair value of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of the end of the reporting period:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	567.798.505	567.798.505	492.976.327	492.976.327	Cash on hand
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas di bank dan setara kas	11.986.248.349	11.986.248.349	9.994.449.888	9.994.449.888	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - neto	50.669.333.320	50.669.333.320	45.698.824.592	45.698.824.592	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	13.718.706.407	13.718.706.407	17.705.239.091	17.705.239.091	Other receivables - net
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
Total Aset Keuangan	78.978.086.581	78.978.086.581	75.927.489.898	75.927.489.898	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	100.982.611.366	100.982.611.366	108.971.415.088	108.971.415.088	Short-term bank loans
Utang usaha	17.050.277.679	17.050.277.679	16.393.655.567	16.393.655.567	Trade payables
Utang lain-lain	11.617.975.244	11.617.975.244	7.417.814.778	7.417.814.778	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.786.297.605	3.786.297.605	1.544.463.219	1.544.463.219	Accrued expenses
Liabilitas sewa	28.526.356	28.526.356	4.690.121.609	4.690.121.609	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	106.090.900	106.090.900	157.151.214	157.151.214	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	133.571.779.150	133.571.779.150	139.174.621.475	139.174.621.475	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

33. INSTRUMEN KEUANGAN (*Lanjutan*)

- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas tunai, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (*Continued*)

- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi telah mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank dan setara kas	11.986.248.349	9.994.449.888	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - neto	50.669.333.320	45.698.824.592	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	13.718.706.407	17.705.239.091	Other receivables - net
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
Total	<u>78.410.288.076</u>	<u>75.434.513.571</u>	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, long-term bank loans, and other borrowings. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

After analysis the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period were as follows:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2022							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>		
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank dan setara kas	11.986.248.349	-	-	-	11.986.248.349	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	36.512.547.682	8.851.271.731	1.688.953.761	589.179.955	50.669.333.320	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	917.611.974	-	410.130.000	575.559.162	13.718.706.407	Other receivables - net	
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	Other current assets - deposit	
Total	51.452.408.005	8.851.271.731	2.099.083.761	1.164.739.117	78.410.288.076	Total	

2021							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>		
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank dan setara kas	9.994.449.888	-	-	-	9.994.449.888	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	31.347.131.247	9.145.047.487	1.281.685.022	1.916.038.233	45.698.824.592	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	17.705.239.091	-	-	-	17.705.239.091	Other receivables	
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	Other current assets - deposit	
Total	61.082.820.226	9.145.047.487	1.281.685.022	1.916.038.233	75.434.513.571	Total	

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar and Euro on certain costs related to purchase of materials and goods, cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2022		2021		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	82.569	1.298.886.962	87.957	1.255.053.880	US Dollar
Euro	36.484	609.751.615	116.120	1.872.654.950	Euro
Total aset					Total assets
Dolar AS	82.569	1.298.886.962	87.957	1.255.053.880	US Dollar
Euro	36.484	609.751.615	116.120	1.872.654.950	Euro

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2022		2021		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar AS	891.347	14.021.785.949	867.563	12.379.260.128	US Dollar
Euro	125.576	2.098.712.579	443.311	7.149.212.018	Euro
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	166	2.614.806	2.067	29.500.000	US Dollar
Yen Jepang	22.005	2.587.055	57.868	7.169.283	Japanese Yen
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	-	-	584.430	8.339.237.514	US Dollar
Total liabilitas					Total liabilities
Dolar AS	891.514	14.024.400.755	1.454.060	20.747.997.642	US Dollar
Euro	125.576	2.098.712.579	443.311	7.149.212.018	Euro
Yen Jepang	22.005	2.587.055	57.868	7.169.283	Japanese Yen
Liabilitas - Neto					Liabilities - Net
Dolar AS	(808.945)	(12.725.513.793)	(1.366.103)	(19.492.943.762)	US Dollar
Euro	(89.092)	(1.488.960.964)	(327.191)	(5.276.557.068)	Euro
Yen Jepang	(22.005)	(2.587.055)	(57.868)	(7.169.283)	Japanese Yen
Total		(14.217.061.812)		(24.776.670.113)	Total

Jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp710 Juta dan Rp1,2 miliar.

If Rupiah weakened/strengthened by 5% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been lower/higher by approximately Rp710 million and Rp1.2 billion, respectively.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Grup khususnya berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9.25% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Oleh sebab itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are nominated in Rupiah and have interest rates at 9.25% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group is therefore exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp37 juta dan Rp58 juta lebih rendah/tinggi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Grup. Grup telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Grup yang dikelolanya. Sementara itu, Grup juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group is also obligated to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient capital cost. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment, redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollars.

As of December 31, 2022 and 2021, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about Rp37 million and Rp58 million lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash-to-cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with management's policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2022			
	Nilai arus kas kontraktual /			
	Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	100.982.611.366	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	17.050.277.679	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.617.975.244	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.786.297.605	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	28.526.356	-	-	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	57.794.969	48.295.931	-	Consumer financing liabilities
Total	133.523.483.219	48.295.931	-	Total

	2021			
	Nilai arus kas kontraktual /			
	Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	108.971.415.088	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	16.393.655.567	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	7.417.814.778	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.544.463.219	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.662.490.838	27.630.771	-	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	51.060.314	106.090.900	-	Consumer financing liabilities
Total	139.040.899.804	133.721.671	-	Total

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that its capital ratio is always healthy in order to support its business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi (“*EBITDA*”) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Grup. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas (“*EBITDA*”).

EBITDA Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	12.806.120.040	1.683.285.725	<i>Earning before interest and tax</i>
Penyusutan dan amortisasi	3.919.617.114	6.552.520.870	<i>Depreciation and amortization</i>
EBITDA	<u>16.725.737.154</u>	<u>8.235.806.595</u>	<i>EBITDA</i>

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as of December 31, 2022 and 2021 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization (“*EBITDA*”) have become important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources (“*EBITDA*”).

The Group’s *EBITDA* were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	12.806.120.040	1.683.285.725	<i>Earning before interest and tax</i>
Penyusutan dan amortisasi	3.919.617.114	6.552.520.870	<i>Depreciation and amortization</i>
EBITDA	<u>16.725.737.154</u>	<u>8.235.806.595</u>	<i>EBITDA</i>

There were no changes in the Group’s approach to capital management during the current year.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset dalam penyelesaian (Catatan 11)	8.226.700.000	7.643.895.964	<i>Addition of assets in progress (Note 11)</i>
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	3.168.537.436	4.466.867.492	<i>Write-off on trade receivable (Note 5)</i>
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.754.223.515	(1.901.532.153)	<i>Recovery on allowance for Impairment loss of trade receivables (Note 5)</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.276.916.435	4.283.571.041	<i>Impairment loss of trade receivables (Note 5)</i>
Dampak perubahan selisih kurs atas pinjaman bank (Catatan 14)	394.834.039	165.693.256	<i>Effect of exchange rate changes in bank loans (Note 14)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	92.724.564	442.214.863	<i>Interest expense of lease liabilities (Note 20)</i>

35. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset dalam penyelesaian (Catatan 11)	8.226.700.000	7.643.895.964	<i>Addition of assets in progress (Note 11)</i>
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	3.168.537.436	4.466.867.492	<i>Write-off on trade receivable (Note 5)</i>
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.754.223.515	(1.901.532.153)	<i>Recovery on allowance for Impairment loss of trade receivables (Note 5)</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.276.916.435	4.283.571.041	<i>Impairment loss of trade receivables (Note 5)</i>
Dampak perubahan selisih kurs atas pinjaman bank (Catatan 14)	394.834.039	165.693.256	<i>Effect of exchange rate changes in bank loans (Note 14)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	92.724.564	442.214.863	<i>Interest expense of lease liabilities (Note 20)</i>

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS
INFORMATION (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Divestasi entitas anak dan ventura bersama (Catatan 10)	-	3.159.366.948	<i>Divestment on subsidiaries and joint venture (Note 10)</i>
Konversi piutang HWTI menjadi saham	-	1.071.455.227	<i>Conversion of HWTI receivables to shares capital</i>
Biaya transaksi atas amortisasi piutang lainnya (Catatan 6)	-	818.091.744	<i>Amortize transaction cost of other receivable (Note 6)</i>
Transfer liabilitas imbalan kerja (Catatan 21)	-	98.199.447	<i>Transfer employee benefit obligation (Note 21)</i>
Penghapusan piutang HWTI	-	13.616.449	<i>HWTI receivable write off</i>

36. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS

Amad Irpangi

Amad Irpangi

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA-BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang berupa properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 6 dan 11).

On October 17, 2022, referring to letter No. TA-BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables in the form of machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as assets in progress (Notes 6 and 11).

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 6 dan 11).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 6 and 11).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp951.000.000 (Catatan 6 dan 11).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM and 1 unit Diesel Generator Set 1500 kw amounting to Rp951,000,000 (Notes 6 and 11).

PT Batam Citra International

PT Batam Citra Internasional

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan PT Batam Citra International ("BCI") menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 1 unit *Booster Gas Compressor (Gas Compressor Engine merk Waukesha)* sebagai penyelesaian piutang usaha (Catatan 11).

On December 23, 2022, the Company and PT Batam Citra International ("BCI") signed a Minutes of Handover of Goods in the form of one (1) unit of Booster Gas Compressor (Waukesha brand Gas Compressor Engine) for trade receivable settlement (Note 11).

PT Alpha Austenite

PT Alpha Austenite

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/018/CORP-SEC/V/2022 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai perubahan susunan pengurus AA.

On May 24, 2022, the Company issued Letter No. TA-LGL/018/CORP-SEC/V/2022 regarding the disclosure of information to the public regarding changes in the composition of the management of AA.

**36. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

AA telah menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPSLB tentang pengangkatan susunan pengurus Perusahaan yang baru karena Tuan Ir. Johnny Santoso selaku Komisaris Utama sebelumnya meninggal dunia, sehingga terhitung sejak tanggal 20 Mei 2022 susunan pengurus AA menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Shinta Widjaja
Selo Winardi

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Direktur
Direktur

Abdul Hamid

Director
Director

Perubahan ini telah didokumentasikan dalam Akta Notaris Neily Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., No. 121 tanggal 23 Mei 2022 dan telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0110884.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022.

PT Tira Austenite Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/014/CORP-SEC/IV/2022 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai meninggalnya Bapak Ir. Johnny Santoso sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2022 (Catatan 22 dan 1d).

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Amad Irpangi

Pada tanggal 16 Januari 2023, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 3 unit *Compressor Pump for Gasses* Waukesha sebagai penyelesaian piutang.

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menandatangani Addendum ke satu (1) Perjanjian Pengakuan Utang mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 5 April 2024 dan penyesuaian bunga pinjaman berdasarkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50% per tahun (Catatan 6).

**36. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

AA has signed the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the EGMS regarding the appointment of the new management because Mr. Ir. Johnny Santoso as President Commissioner has passed away, so start from May 20, 2022, the composition management of AA beame as follows:

This change is documented in the Deed of Notary Neily Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., No. 121 dated May 23, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0110884.AH.01.11.Year 2022 dated June 14, 2022.

PT Tira Austenite Tbk

On March 22, 2022, the Company issued Letter No. TA-LGL/014/CORP-SEC/IV/2022 regarding the disclosure of information to the public regarding the death of Mr. Ir. Johnny Santoso as President Commissioner of the Company on March 21, 2022 (Note 22 and 1d).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Amad Irpangi

On Januari 16, 2023, Amad Irpangi and AA signed a Minutes of Handover of Goods in the form of three (3) units of Waukesha Compressor Pump for Gasses for receivable settlement.

PT Tanah Sumber Makmur

On April 5, 2023, the Company signed Addendum to one (1) of the Debt Acknowledgment Agreement regarding the extension of the term of the agreement until April 5, 2024 and the adjustment of loan interest based on the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 3.50% per year (Note 6).

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN** (*Lanjutan*)

Pada tanggal 19 April 2023, Perusahaan menandatangani Addendum ke satu (1) Perjanjian Pengakuan Utang mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 April 2024 dan penyesuaian bunga pinjaman berdasarkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50% per tahun (Catatan 6).

Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2023, melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CM2.JPM/SPPK.078/2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., menyetujui permohonan atas perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dan penyesuaian *covenant* sampai dengan 25 September 2023 untuk jenis fasilitas KMK revolving R/K, KMK Revolving Transaksional sublimit Bank Garansi, Mandiri Supplier Financing, Treasury Line, Import General Facility (Catatan 14).

Perusahaan diharuskan melakukan tambahan modal disetor/HPS yang dijadikan *sub-ordinated loan* dari *owner/pemegang saham/pihak terafiliasi* minimal sebesar Rp10.000 juta paling lambat enam (6) bulan tmt. Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yang akan digunakan untuk penurunan baki debit fasilitas KMK Revolving. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima tambahan modal disetor/utang dari pemegang saham yang dijadikan *sub-ordinated loan* dari *owner/pemegang saham/pihak terafiliasi*.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima tambahan modal disetor/utang dari pemegang saham yang dijadikan *sub-ordinated loan* dari *owner/pemegang saham/pihak terafiliasi*.

UU No. 6 Tahun 2023

Pada bulan Maret 2023, Pemerintah resmi menerbitkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Catatan 21).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

On April 19, 2023, the Company signed an Addendum to one (1) of the Debt Acknowledgment Agreement regarding the extension of the term of the agreement until April 18, 2024 and the adjustment of loan interest based on the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 3.50% per year (Note 6).

Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 20, 2023, through Credit Offering Letter No.CM2.JPM/SPPK.078/2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., approved the request for an extension of the term of the credit facility and adjustment of the covenants until September 25, 2023 for the facility type of KMK revolving R/K facility, KMK Revolving Transactional sublimit Bank Guarantee, Mandiri Supplier Financing, Treasury Line, Import General Facility (Note 14).

Companies are required to make additional paid-in capital/HPS which is used as a subordinated loan from owners/shareholders/affiliated parties of at least Rp10,000 million no later than six (6) months tmt. An addendum to the Credit Agreement which will be used to reduce the debit balance for the KMK Revolving facility was signed. Until the publication of this report, the Company has not received additional paid-in capital/debt from shareholders which is to be used as a subordinated loan from owners/shareholders/affiliated parties.

As of the issuance of this report, the Company has not received additional paid-in capital/shareholder debt which is made up of a sub-ordinated loan from owner/shareholder/affiliated parties.

Law No. 6 Year 2023

In March 2023, the Government officially issued Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law (Note 21).